

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETEPATAN WAKTU  
LAPORAN SISTEM PENCATATAN PELAPORAN PUSKESMAS DI KABUPATEN  
GROBOGAN TAHUN 2001

EDY WIDODO -- E2A200023  
(2002 - Skripsi)

SP3 (Sistem Pencatatan Pelaporan Puskesmas) diharapkan mampu memberikan informasi baik untuk puskesmas maupun untuk jenjang administrasi yang lebih tinggi guna mendukung manajemen kesehatan. Namun dalam pelaksanaan SP3 masih banyak di temui kendala terutama dalam hal ketepatan waktu laporan. Tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu laporan SP3. tujuan secara khusus, mengetahui gambaran karakteristik koordinator SP3 dan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan koordinator SP3, kemampuan mengisi format laporan SP3, beban kerja koordinator SP3, dan dukungan pelaksanaan program dengan ketepatan waktu laporan SP3 di Kabupaten Grobogan.

Sample penelitian adalah seluruh koordinator SP3 yang bekerja di puskesmas di wilayah Kabupaten Grobogan berjumlah 30 orang. Sumber data diperoleh secara primer dan sekunder. Secara primer melalui survei (check list observasi dan kuesioner). Jenis penelitian adalah explanatory, dengan pendekatan cross sectional. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS release 10.0 dengan menggunakan uji statistik Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu laporan SP3 ke Dinkes Kabupaten Grobogan masih rendah yaitu hanya 20%. Koordinator SP3 mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 83,3%. Kemampuan mengisi format laporan SP3, responden dengan kategori cukup sebanyak 63,3%. Beban kerja koordinator SP3 kategori cukup 60%. Dukungan pelaksanaan program di puskesmas kategori kurang 63,3%. Hasil uji statistik dengan korelasi Rank Spearman didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan koordinator SP3 ( $p$  value = 0,009), beban kerja koordinator SP3 ( $p$  value = 0,006) dan dukungan pelaksanaan program ( $p$  value=0,004) dengan ketepatan waktu laporan SP3 ke dinkes Kabupaten Grobogan. Sedangkan untuk kemampuan mengisi format laporan SP3 oleh koordinator SP3 tidak ada hubungan dengan ketepatan waktu laporan SP3 ( $p$  value = 0,936).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah perlunya menyusun program pelatihan bagi koordinator SP3 puskesmas guna meningkatkan pengetahuan untuk pelaksanaan SP3, disamping itu perlunya dukungan dari pemegang program akan pentingnya data sehingga pelaksanaan SP3 dapat sesuai dengan harapan.

**Kata Kunci:** SP3, KETEPATAN WAKTU LAPORAN, DI Kabupaten GROBOGAN